

**IMPLEMENTASI METODE NHT (*Numbered Head Together*)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
(Penelitian Tindakan Kelas pada siswa VIIC di SMPN 3
Colomadu tahun Ajaran 2009/2010)**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Biologi



Oleh:

ANDIK SUMAWAN
A. 420 060 079

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai integral kehidupan masyarakat di era global harus dapat memberi dan memfasilitasi bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan intelektual, sosial dan personal. Pendidikan harus menumbuhkan berbagai kompetensi peserta didik, keterampilan intelektual, sosial dan personal dibangun tidak hanya dengan landasan rasio dan logika saja, tetapi juga inspirasi, kreatifitas, moral, emosi dan spiritual. Sekolah sebagai institusi pendidikan dan miniature masyarakat perlu mengembangkan pembelajaran sesuai kebutuhan era global (Agus Suprijono, 2009) .

Asumsi pokok pendidikan adalah 1) Pendidikan adalah aktual, artinya pendidikan bermula dari kondisi aktual individu yang belajar dan lingkungan belajarnya. 2) Pendidikan adalah normatik, artinya pendidikan tertuju pada mencapai hal-hal yang baik atau norma-norma yang baik. 3) Pendidikan adalah suatu proses pencapaian tujuan, artinya pendidikan merupakan serangkaian kegiatan bermula dari kondisi, kondisi aktual dan individu yang belajar tertuju pada pencapaian individu yang diharapkan (Syaiful Sagala, 2003) .

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina potensi sumber daya manusia melalui berbagai kegiatan belajar mengajar yang

diselenggarakan pada semua jenjang pendidikan dari tingkat dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk mengubah siswa agar dapat memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap belajar sebagai bentuk perubahan perilaku belajar, sehingga tujuan pendidikan tercapai (Margono, 2004). Dengan adanya tujuan tersebut, maka mutu pendidikan akan dapat ditingkatkan.

Di dalam proses belajar-mengajar, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi tersebut adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasa disebut metode pembelajaran. Di dalam kenyataan cara atau metode pembelajaran yang digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada siswa berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, ketrampilan serta sikap. Metode yang digunakan untuk memotivasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi maupun untuk menjawab suatu pertanyaan akan berbeda dengan metode yang digunakan untuk tujuan agar siswa mampu berfikir mengemukakan pendapatnya sendiri di dalam menghadapi segala persoalan. Akan tetapi dari perbedaan penggunaan metode pembelajaran tersebut memiliki persamaan untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif dan efisien (Roestiyah N. K, 2001) .

Tantangan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang akan mampu meningkatkan kualitas manusia dan meningkatkan mutu kehidupan harus dihadapi, baik oleh pendidikan di sekolah maupun pendidikan di luar sekolah. Karena kunci masa depan suatu bangsa adalah sumber daya manusia. Pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas ini akan dilaksanakan melalui berbagai cara antara lain bidang pendidikan (Yahya, 2003) .

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran yang dilaksanakan di SMP N 3 Colomadu Karanganyar pada kelas VIIC menunjukkan bahwa metode yang digunakan adalah metode ceramah sehingga siswa mengalami kesulitan untuk memahami atau menghafal materi yang diberikan oleh guru, selain itu siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi pembelajaran karena penyampaian materi pembelajaran tidak bervariasi atau monoton. Hal ini berakibat pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Adapun kelemahan metode ceramah diantaranya: siswa mudah merasa bosan karena guru yang aktif sedangkan siswa pasif, materi yang disampaikan tidak sepenuhnya terserap oleh siswa yaitu sekitar 20% dari yang disampaikan oleh guru, menjadikan siswa tidak dapat mengeluarkan kreatifitasnya dan cenderung pasif.

Pembelajaran konsep klasifikasi hewan merupakan suatu pembelajaran yang mempelajari tentang cara hidup, ciri-ciri suatu makhluk hidup dan pengelompokan suatu hewan. Pada umumnya siswa mengalami kesulitan untuk membedakan serta menggolongkan suatu hewan kedalam golongan yang benar

jika dalam pembelajaran menggunakan metode ceramah tidak sesuai dengan materi yang akan disampaikan yaitu pada pokok bahasan klasifikasi hewan. Pada pokok bahasan ini siswa dituntut kreatifitasnya dalam mencari ciri-ciri morfologi, fisiologi, atau cara hidup dan tempat hidupnya pada suatu hewan dan menggolongkannya. Agar siswa dapat menggolongkan suatu hewan ke dalam golongan yang sesuai dengan ciri-ciri yang dimilikinya serta dapat menyebutkan contoh hewan yang termasuk ke dalam golongan tersebut. Dalam tujuan pembelajaran, siswa diharapkan dapat menjelaskan ciri-ciri dari hewan serta dapat menjelaskan pengelompokan hewan beserta contoh-contoh hewan yang masuk ke dalam kelompok tersebut. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan tersebut adalah menggunakan metode pembelajaran aktif, diantaranya adalah GI, STAD, Jigsaw, Snow ball dan NHT.

Pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*) memberikan kesempatan pada siswa untuk memberikan ide dan pertimbangan jawaban yang paling tepat, selain itu kelebihan pembelajaran NHT mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama siswa, siswa akan lebih kreatif dan aktif, siswa terlatih menyampaikan pendapat atau hasil pemikirannya di depan kelas, siswa belajar menghargai perbedaan pendapat dengan orang lain, dan hubungan antar siswa akan semakin erat. Sehingga metode ini sangat sesuai dengan ciri khas pokok bahasan klasifikasi hewan, dimana dalam pokok bahasan ini siswa dituntut kreatifitasnya dalam mencari atau menemukan ciri-ciri yang terdapat pada suatu

hewan. Apabila siswa mampu menemukan sendiri ciri-ciri yang dimiliki suatu hewan maka hal tersebut akan mempunyai kesan tersendiri bagi siswa tersebut dan akan selalu ingat tentang yang ditemukannya itu. Pembelajaran ini dikembangkan untuk mencapai 3 tujuan yaitu hasil akademik, penerimaan tentang keragaman dan pengembangan, keterampilan. Pembelajaran NHT mengutamakan kerja kelompok dari pada individu, sehingga siswa bekerja dalam suasana gotongroyong dan mempunyai banyak kesempatan untuk menyalurkan dan meningkatkan informasi (Anita Lie, 2002) .

Untuk memperbaiki kualitas pembelajaran dengan metode NHT dilakukan dengan penelitian tindakan kelas. Pengertian penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk mengidentifikasi penelitian kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantik, suatu tindakan yang dilakukan dengan disiplin inkuiri atau suatu usaha seseorang untuk memaknai apa yang sedang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan (Agus Suprijono, 2009) .

Berdasarkan hasil penelitian dari Endang Lartiningih (2007) dengan menggunakan metode NHT bahwa pada pembelajaran siklus I sampai siklus III dapat diambil kesimpulan yaitu hasil belajar biologi pada pokok bahasan ekosistem siswa kelas VIIF SMP N 13 Surakarta tahun ajaran 2006/ 2007 dapat meningkat melalui penerapan pembelajaran NHT sebesar 0,33 atau 33%. Dalam penelitian ini juga menggunakan NHT, maka yang menjadi pembeda dengan

penelitian sebelumnya adalah materi yang digunakan dalam penelitian ini. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah klasifikasi hewan. Dengan materi yang berbeda dari penelitian sebelumnya diharapkan terdapat kesamaan yaitu dapat meningkatkan hasil belajar biologi.

Dengan menerapkan pengajaran yang menggunakan metode seperti di atas telah diciptakan suatu kegiatan atau suasana yang kooperatif dan komunikatif, dimana dalam proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk mengkonstruksi pengetahuannya. Artinya siswa harus dilibatkan secara aktif dalam kegiatan belajar serta berkontribusi dalam membangun pengetahuan, serta bertanggung jawab terhadap apa yang ia konstruksikan. guru tidak lagi mendominasi proses pembelajaran dengan menyajikan pengetahuan dalam bentuk yang “siap” kepada siswa yang akan menerimanya secara pasif.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan penelitian yang berjudul “IMPLEMENTASI METODE NHT (*Numbered Head Together*) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR (Penelitian Tindakan Kelas pada siswa VIIC di SMPN 3 Colomadu tahun Ajaran 2009/2010) ” .

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak terlalu luas ruang lingkupnya maka dibatasi pada pembatasan masalah sebagai berikut.

1. Obyek penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP N 3 Colomadu Karanganyar Tahun ajaran 2009/2010.

2. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah pembelajaran "*Numbered Head Together*" parameter yang digunakan adalah hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan aspek kognitif dan afektif.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut : Bagaimana penggunaan metode *Numbered Head Together* terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIIC SMP N 3 Colomadu Karanganyar Tahun ajaran 2009/2010 pada pokok bahasan klasifikasi Hewan.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan tujuan dari penelitian ini adalah “ Untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan klasifikasi Hewan melalui metode “Numbered

Head Together” pada kelas VIIC di SMP N 3 Colomadu Karanganyar Tahun ajaran 2009/ 2010.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan agar hasilnya dapat bermanfaat :

1. Bagi ilmu pengetahuan

Dapat memberikan masukan dan pengembangan dunia pendidikan pada umumnya tentang penggunaan strategi pembelajaran untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

2. Bagi guru dan calon guru :

a. Memberikan alternatif kepada guru atau calon guru biologi dalam menentukan strategi, metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Memberikan informasi kepada guru dan calon guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Bagi siswa atau peserta didik :

a. Dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.

b. Dapat meningkatkan hasil belajar yang sejalan dengan meningkatnya pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.